

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring dapat memberikan tantangan bagi sebagian guru. Guru membutuhkan adaptasi terhadap format pembelajaran yang berbeda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam menyusun strategi pembelajaran guru belum melakukan penyesuaian strategi pembelajaran yang biasanya digunakan dalam pembelajaran tatap muka ke dalam format pembelajaran daring. Hal ini meliputi penggunaan platform pembelajaran online, pemanfaatan berbagai sumber daya digital, dan penyesuaian metode pengajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran daring.
2. Dalam pembelajaran secara daring guru menggunakan format RPP 1 lembar. Mengacu pada Edaran Mendikbud RI No 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana pelaksanaan Pembelajaran dan Permendikbud No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pelaksanaan Pembelajaran tematik secara daring adalah proses mengajar dan belajar yang dilakukan secara online. Guru dan peserta didik berinteraksi melalui platform digital. Pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik secara

daring dapat berbeda-beda tergantung pada latar belakang, pengalaman, dan sumber daya yang tersedia. Beberapa guru mungkin menemukan tantangan dalam mengadaptasi pembelajaran tematik ke format daring, sementara yang lain dapat mengalami keberhasilan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi peserta didik. Berikut kesimpulan hasil penelitian terkait pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik secara daring di SD Islam Terpadu Al-Akhyar Muara Bungo.

1. Guru menggunakan rekaman video pembelajaran. video tersebut dikirim ke peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat video pembelajaran dan mengirimkan video tersebut ke peserta didik.
2. Dalam pembelajaran tematik secara daring, guru menghadapi tantangan untuk menjaga motivasi dan keterlibatan peserta didik. Terbatasnya akses untuk memonitor keterlibatan secara aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Terbatasnya akses berkomunikasi dengan jelas dan teratur dengan peserta didik dan orang tua untuk menjelaskan materi, memberikan umpan balik, dan menjawab pertanyaan.
4. Guru belum memiliki format pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran tematik secara daring. Guru memberikan waktu yang panjang bagi peserta didik dalam mengerjakan tugas, batas waktu paling lambat samapi jam 12 malam.
5. Guru menggabungkan beberapa tema dalam satu vedio pembelajaran. Penggabungan ini disebabkan oleh terbatasnya kapasitas memori Hp sehingga guru hanya bisa membuat video pendek dalam pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilakukan dalam rangka untuk melihat dan mengukur ketercapaian hasil belajar. Berikut kesimpulan penilaian pembelajaran tematik secara daring berdasarkan pengalaman guru di SD Islam Al-Akhyar Muara Bungo.

1. Guru menggunakan platform digital seperti Whatsapp untuk mengirim tugas dan pekerjaan kepada peserta didik.
2. Guru merekam suara di media *Whatsapp* dan memberikan pesan terkait kekurangan hasil tugas yang dikerjakan peserta didik.
3. Terbatasnya akses untuk memonitor atau memantau kemajuan peserta didik secara individu dan kolektif dalam pembelajaran tematik daring.

5.2. Saran

Saran yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik secara daring. Terkait perencanaan pembelajaran saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru perlu memahami kurikulum yang diterapkan dan kemudian menyesuaikannya dengan pembelajaran daring. Dalam RPP tematik, guru harus memilih dan mengorganisir konten yang sesuai dengan tema pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang relevan, dan menentukan indikator pencapaian kompetensi.
2. Guru perlu mencari dan menggunakan sumber daya pembelajaran daring yang relevan untuk mendukung RPP tematik. Ini bisa berupa video pembelajaran, materi bacaan, aplikasi interaktif, atau sumber daya online lainnya yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam.

3. Saat melaksanakan pembelajaran tematik secara daring, guru mungkin akan menghadapi masalah teknis, seperti koneksi internet yang lambat, platform pembelajaran yang bermasalah, atau perangkat yang tidak kompatibel. Guru perlu siap menghadapi kendala ini dan memiliki rencana cadangan untuk meminimalkan dampaknya pada pembelajaran.
4. Guru perlu mengatur waktu dengan efisien untuk memastikan semua materi pembelajaran tercakup. Mereka juga perlu memberikan tugas yang relevan dan memberikan arahan yang jelas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut secara mandiri.
5. Guru perlu memastikan bahwa semua peserta didik merasa didukung dan diberdayakan dalam pembelajaran tematik secara daring. Mereka harus mempertimbangkan keberagaman kebutuhan peserta didik dan menyediakan sumber daya atau pengaturan khusus yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Melakukan pembelajaran tematik secara daring dapat menghadirkan tantangan dan peluang tersendiri bagi guru. Berikut adalah saran yang diberikan dalam melaksanakan pembelajaran tematik secara daring:

1. Guru perlu memahami dan menggunakan platform pembelajaran daring yang digunakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan. Ini termasuk mengunggah RPP, memberikan tugas kepada peserta didik, menyediakan umpan balik, dan mengelola komunikasi dengan peserta didik dan orang tua.

2. Dalam pembelajaran tematik daring, penting bagi guru untuk menciptakan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan sesama peserta didik atau dengan guru. Ini dapat dilakukan melalui forum diskusi online, pertemuan video, atau tugas kolaboratif yang mendorong peserta didik untuk bekerja bersama.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring sebaiknya guru harus menghadirkan pembelajaran yang bermakna. Tidak hanya kegiatan mentransfer pengetahuan tetapi mampu menghadirkan pembelajaran yang melibatkan secara aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan landasan pembelajaran tematik baik landasan filsafat progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme.
4. Guru perlu memilih dan mengadaptasi materi pembelajaran yang sesuai untuk platform digital, mengurangi atau menyesuaikan beberapa aktivitas yang memerlukan interaksi fisik.
5. Guru perlu menguasai teknologi yang digunakan dalam pembelajaran tematik daring, seperti platform e-learning, alat kolaborasi online, dan komunikasi virtual. Mereka harus mempelajari cara menggunakan alat-alat ini dengan efektif agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan memfasilitasi interaksi antara peserta didik.
6. Guru perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif, menggunakan berbagai strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik secara

aktif. Penggunaan konten multimedia, diskusi online, dan proyek kolaboratif dapat membantu meningkatkan partisipasi peserta didik.

7. Guru perlu siap mengatasi kendala ini dan memiliki rencana cadangan untuk melanjutkan pembelajaran jika terjadi gangguan teknis.
8. Guru harus berkomunikasi dengan jelas dan teratur dengan peserta didik dan orang tua untuk menjelaskan materi, memberikan umpan balik, dan menjawab pertanyaan.

Pengalaman guru dalam menilai pembelajaran tematik secara daring melibatkan penyesuaian metode penilaian, memberikan umpan balik yang efektif, memantau proses pembelajaran, menyediakan dukungan dan bantuan, serta memonitor kemajuan peserta didik. Berikut saran dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran tematik secara daring yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Guru perlu menyesuaikan metode penilaian guru dengan lingkungan pembelajaran daring. Guru menggunakan berbagai alat dan platform digital untuk menerima tugas dan pekerjaan dari peserta didik, seperti pengumpulan tugas melalui email, platform pembelajaran daring, atau aplikasi pengiriman tugas. Penyesuaian metode ini dapat memerlukan waktu dan upaya tambahan bagi guru untuk beradaptasi dengan alat dan teknologi yang baru.
2. Guru harus mempertimbangkan bagaimana mereka akan memberikan umpan balik secara efektif kepada peserta didik, baik dalam bentuk penilaian formatif (sebagai umpan balik sepanjang pembelajaran) maupun penilaian sumatif (sebagai penilaian akhir setelah pembelajaran selesai). Dalam pembelajaran tematik daring,

guru mungkin perlu menggunakan berbagai jenis penilaian, termasuk tugas tertulis, presentasi video, proyek kolaboratif, atau ujian online.

3. Guru perlu mencari cara untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik secara daring. Ini bisa dilakukan melalui penugasan daring, kuis online, atau proyek tematik yang peserta didik kerjakan dan kemudian dinilai oleh guru.
4. Dalam penilaian pembelajaran guru sebaiknya harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian secara daring yaitu valid, reliable, adil, fleksibel, otentik dan terintegrasi, serta mengukur keberhasilan belajar dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianus arief & Ariesto Hadi Sutopo dkk. 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVivo*. Jakarta : Kencana
- Agraini, M. Dkk. 2021. *Analisis Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik melalui Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021.
- Ahmed, R. (2018). *Effects Of Online Education On Encoding And Decoding Process Of Students And Teachers*. 42–48.
- Aida Dwi Fitria, A.D. Fajrie, N. & Kuryanto. M.S. The Effectiviness Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 5 Nomor 5 September 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435
- Al Muchtar, S. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Aminuddin. 1994. *Pembelajaran Terpadu sebagai Bentuk Penerapan Kurikulum 1994 Mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Makalah dalam Seminar JPBS IKIP Malang.
- Amini. R. & Usmeldi. 2017. *Penggunaan Model Pembelajaran Integrated Learning di Sekolah Dasar*. Padang: UNP.
- Arifin, A. S., & Sukati, S. (2020). *Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Pembelajaran Daring Selama Program Belajar Dari Rumah (BDR) Di Masa Pandemi COVID-19*. LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan), 11(2), 150–158. [https://doi.org/10.21927/LITERASI.2020.11\(2\).150-158](https://doi.org/10.21927/LITERASI.2020.11(2).150-158).
- Asmar, A & Suryadarma. G.P. 2021. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Model Nested Berbasis Perahu Phinisi untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Pengetahuan Konseptual*. JPSI 9(4):565-578, 2021 Jurnal Pendidikan Sains Indonesia
- Aswir. Hadi. M.S. Fatimah & Dewi. R. *Google Meet Application as an Online Learning Media for Descriptive Text Material*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1, Januari – April 2021)
- Aunurrahman, 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.